

**EVALUASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN NAHWU
KELAS VII MTs SALAFIYAH WONOYOSO KEBUMEN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

RATIH WIDI ASTUTI

NIM. 1323302049

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**EVALUASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN NAHWU
KELAS VII MTs SALAFIYAH WONOYOSO KEBUMEN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh: RatihWidiAstuti
NIM: 1323302049

ABSTRAK

Evaluasi adalah suatu proses untuk merencanakan, memperoleh, dan menyelesaikan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat beberapa alternative dalam mengambil keputusan. Selain itu mengevaluasi merupakan ciri pendidik yang professional, sehingga setelah diadakan kegiatan evaluasi pembelajaran akan memberikan manfaat baik bagi peserta didik maupun pendidik serta menejemennya. Maka setiap kegiatan evaluasi merupakan suatu proses yang sengaja dilaksanakan untuk memperoleh informasi atau data, dimana dengan berdasarkan data tersebut kemudian dicoba untuk membuat keputusan, informasi data yang dikumpulkan itu harusnya data yang sesuai dengan yang dibutuhkan sehingga akan mendukung tujuan evaluasi.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana evaluasi pembelajaran mata pelajaran Nahwu di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan sub rumusan masalahnya adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan data serta pelaporan hasil evaluasi mata pelajaran Nahwu kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen tahun pelajaran 2016/2017?.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Untuk menjamin keabsahan penelitian ini, Penulis dalam mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian untuk menganalisis data penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran mata pelajaran Nahwu sudah terlaksana dengan baik dengan melaksanakan tahapan-tahapan evaluasi yaitu meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan pengolahan data, serta tahap pelaporan hasil evaluasi.

Kata Kunci: mata pelajaran Nahwu, Evaluasi Pembelajaran, MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka.....	14
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II EVALUASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN NAHWU	

A. Evaluasi Pembelajaran.....	18
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran.....	18
2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran.....	21
3. Prinsip Evaluasi Pembelajaran.....	22
4. Jenis Evaluasi Pembelajaran.....	24
5. Teknik Evaluasi.....	26
6. Langkah-langkah Evaluasi Pembelajaran.....	30
a. Tahap Perencanaan Evaluasi.....	31
b. Tahap Pelaksanaan dan Pengolahan Data.....	32
c. Tahap Pelaporan Hasil Evaluasi.....	33
B. Mata Pelajaran Nahwu.....	34
1. Pengertian Mata Pelajaran Nahwu.....	34
2. Tujuan Mata Pelajaran Nahwu.....	35
3. Materi Pembelajaran Nahwu.....	37
C. Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Nahwu.....	38
1. Tahap Perencanaan Evaluasi Mata Pelajaran Nahwu.....	38
2. Tahap Pelaksanaan dan Pengolahan Evaluasi Mata Pelajaran Nahwu.....	42
3. Tahap Pelaporan Hasil Evaluasi Mata Pelajaran Nahwu.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	47

C. Subjek dan Objek Penelitian	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Teknik Analisis Data	50

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen.....	53
1. Sejarah Berdiri MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen	53
2. Letak Geografis MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen.....	57
3. Visi Misi dan Tujuan MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen ...	57
4. Susunan Pengurus Yayasan.....	59
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	59
6. Sarana dan Prasarana.....	62
7. Kurikulum	63
B. Tujuan Evaluasi Mata Pelajaran Nahwu di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen	64
C. Materi Mata Pelajaran Nahwu di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen	65
D. Langkah-langkah Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Nahwu di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen.....	66
1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran	67
2. Pelaksanaan dan Pengolahan Evaluasi	70
3. Pelaporan Hasil Evaluasi.....	76

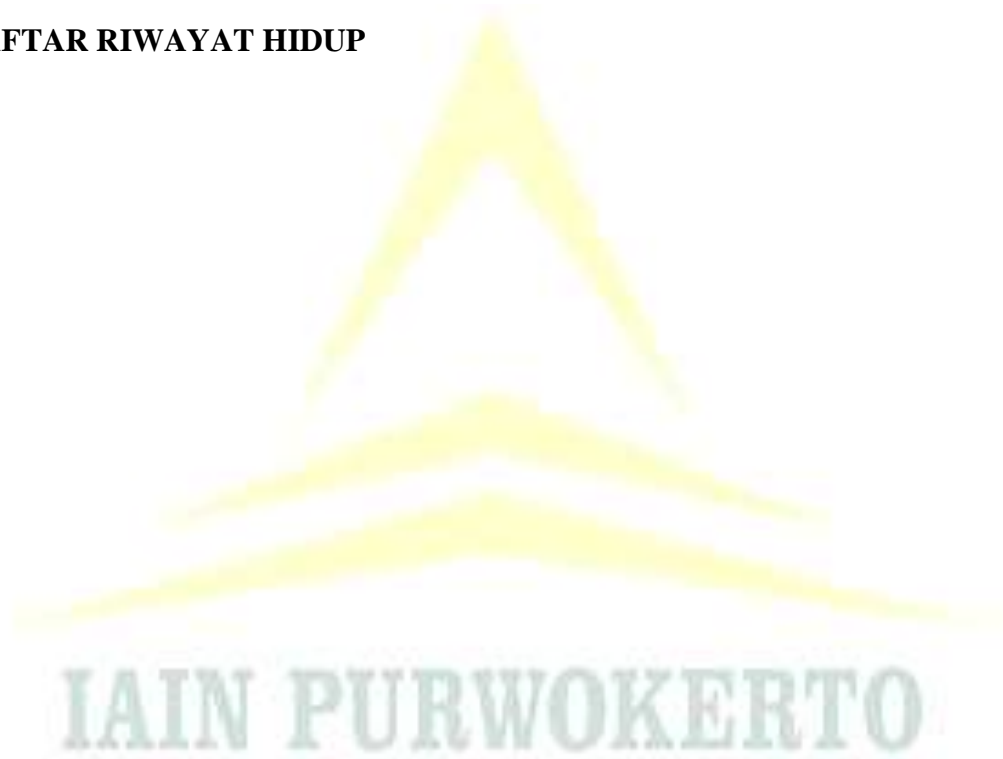
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
C. Penutup.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Oleh karena itu, pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu, ia tidak dibatasi oleh tebalnya tembok sekolah dan juga sempitnya waktu belajar di kelas. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja manusia mau dan mampu melakukan proses pendidikan.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1 ayat (1) dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan diperlukan dan dilakukan pertama kali oleh anggota keluarga, terutama orang tua terhadap anak-anak mereka. Dengan mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi akhirnya didirikanlah lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan didesain dengan pertimbangan edukatif agar

¹Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 40.

proses kependidikan berlangsung dengan mudah, murah, dan sukses sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang telah disepakati bersama.

Sedangkan fungsi dan tujuan pendidikan diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi, “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu dengan mengadakannya proses belajar mengajar. Belajar mengajar atau boleh dikatakan proses pembelajaran adalah sebuah interaksi yang bernilai normatif. Belajar mengajar adalah suatu proses yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan. Proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai-nilai diri anak didik.² Kesimpulannya adalah bila interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa atau proses pembelajaran tersebut berlangsung dengan baik maka diharapkan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, yaitu yang berupa peningkatan nilai dan prestasi.

²Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorirni, *Belajar dan Pembelajaran; Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 1

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh guru dalam proses pembelajaran adalah melalui evaluasi, baik evaluasi hasil belajar maupun evaluasi pembelajaran. Ketika proses pembelajaran dipandang sebagai proses perubahan tingkah laku siswa, peran evaluasi dan penilaian dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting. Penilaian dalam proses pembelajaran merupakan proses untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran.³ Tujuannya adalah untuk menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian hasil belajar, serta keefektifan pengajaran guru.

Evaluasi (*evaluation*) memiliki makna yang berbeda dengan penilaian, pengukuran maupun tes. Stufflebeam dan Shinkfield (1985) menyatakan bahwa:

“Evaluation is the process of delineting, obtaining, and providing descreptive and judgemental information about the worth and merit of some object’s goals, design, implementation, and impact in order to guide decision making, serve needs for accountability, and promote understanding of the involved phenomena”

Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (the worth and merit) dari tujuan yang dicapai, keputusan, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Menurut rumusan tersebut inti

³Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 19

dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.⁴

Dalam sistem pembelajaran (maksudnya pembelajaran sebagai suatu sistem), evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.⁵

Urgensi dilaksanakan evaluasi pembelajaran ialah untuk mengetahui kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan lembaga pendidikan (madrasah) dalam mengelola proses pembelajaran, dan lebih khusus lagi adalah proses pembelajaran yang terdiri di kelas maupun di luar kelas. Hasil kegiatan belajar peserta didik yang berupa kemampuan kognitif dan psikomotorik ditentukan oleh kondisi afektif peserta didik. Evaluasi pembelajaran tidaklah semata-mata diukur dari hasil tes tertulis tetapi juga dari sikap dan tingkah laku yang ditunjukkan peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran. Jadi, menilai peserta didik bukan hanya bersarkan aspek pengetahuannya saja tetapi juga berdasarkan pemahamannya. Sehingga dengan evaluasi yang diharapkan peserta didik adalah pemahaman pelajaran secara mendalam sehingga ia lama dalam mengingatnya, dan dapat menggunakannya dalam hidupnya. Evaluasi harus digunakan sebagai proses untuk mengukur dan

⁴Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm 6

⁵Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 2

menentukan tingkat ketercapaian kompetensi dan sekaligus untuk mengukur efektivitas proses pembelajaran.⁶

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.⁷

Menurut Kimble dan Garnezy, pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadai pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.⁸

Evaluasi merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari proses pembelajaran. Dia adalah salah satu alat untuk menentukan apakah suatu pembelajaran telah berhasil atau tidak. Evaluasi pembelajaran adalah proses penentu apakah materi dan metode pembelajaran telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penentuannya bisa dilakukan salah satunya dengan cara pemberian tes kepada pembelajar. Terlihat disana bahwa acuan tes adalah

⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 193

⁷ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorirni, *Belajar dan Pembelajaran*,... hlm. 6

⁸ Muhammad Thabrani dan Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 18

tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang bersifat operasional. Tujuan dalam waktu yang singkat dapat tercapai, yakni setelah selesai jam pelajaran tertentu. Tujuan mengajar senantiasa merupakan tujuan khusus, yang dirumuskan dalam rencana mengajar harian atau *lessonplan*.⁹

Evaluasi pembelajaran mencakup kegiatan pengukuran dan penilaian, yang dalam prosesnya melampaui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta pengolahan hasil dan pelaporan. Ketiga tahap ini harus sejalan dengan prinsip-prinsip umum dalam evaluasi pembelajaran yang harus dipenuhi untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih baik.

Langkah pertama yang perlu dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah membuat perencanaan. Perencanaan evaluasi harus dirumuskan secara jelas dan spesifik, terurai dan komprehensif sehingga perencanaan tersebut bermakna dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya. Melalui perencanaan evaluasi yang matang dapat menentukan tujuan-tujuan tingkah laku (*behavioral objective*) atau indikator yang akan dicapai, dapat mempersiapkan pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan serta dapat menggunakan waktu yang tepat.

Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan evaluasi yaitu cara melaksanakan evaluasi sesuai dengan perencanaan evaluasi. Dengan kata lain, tujuan evaluasi, model dan jenis evaluasi, objek evaluasi, instrumen evaluasi, dan sumber data sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan evaluasi yang pelaksanaannya bergantung pada jenis evaluasi yang digunakan.¹⁰

⁹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2001), hlm. 90

¹⁰Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*,...hlm. 107

Langkah yang terakhir adalah pengolahan hasil dan pelaporan. Pelaporan hasil penilaian harus diketahui oleh siswa yang melakukan penilaian, guru untuk mendapat umpan balik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, pihak sekolah untuk mengetahui mutu pembelajaran yang telah dilaksanakan guru-guru, dan orang tua sebagai *stakeholder* dari jasa yang ditawarkan setelah menyelenggarakan pendidikan.

Pada pelaksanaan evaluasi, jenis evaluasi yang digunakan akan mempengaruhi seorang evaluator dalam menentukan prosedur, metode, instrumen, waktu pelaksanaan, sumber data dan sebagainya, yang pelaksanaannya dapat dilakukan dengan cara non-tes dan tes.

Non-tes dilakukan untuk mengetahui perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik setelah mengikuti pembelajaran, pendapat terhadap kegiatan pembelajaran, kesulitan belajar, minat belajar, motivasi belajar dan mengajar dan sebagainya. Sedangkan bentuk tes dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi menggunakan bentuk tes pensil dan kertas (*paper and pencil test*) dan bentuk penilaian kinerja (*performance*), memberikan tugas atau proyek dan menganalisis hasil kerja dalam bentuk portofolio.

Berdasarkan hasil pengamatan pada observasi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 28 November 2016 diperoleh informasi bahwa dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran khususnya mata pelajaran nahwu di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen, guru menentukan tujuan evaluasi atau target yang harus dicapai oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Setelah target ditentukan guru memutuskan untuk menentukan teknik evaluasinya, apakah

menggunakan teknik tes atau non-tes. Untuk teknik tes guru menggunakan tes tertulis, tes lisan dan tes praktik untuk mengevaluasi mata pelajaran Nahwu. Dengan penggunaan teknik evaluasi yang bervariasi diharapkan prestasi belajar siswa meningkat, khususnya dalam mata pelajaran Nahwu.

Dari latar belakang tersebut maka penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih mendalam tentang Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Nahwu Kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh penelitian yang istilah-istilah yang ada pada masalah penelitian dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian.¹¹

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalahpahaman, maka perlu kiranya penulis memberi definisi operasional (pengertian yang dapat diukur) yang terkait dengan judul skripsi tersebut, yaitu:

1. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *evaluation*.

Evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses,

¹¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm.287

orang, ataupun objek) berdasarkan kriteria tertentu.¹² Dalam rangka kegiatan pembelajaran, evaluasi dapat didefinisikan sebagai proses sistematis dalam menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Sedangkan dalam buku yang dikutip oleh Oemar Hamalik¹³ dalam bukunya yang berjudul *Proses Belajar Mengajar*, Pervical mengatakan bahwa: “*evaluation ... as a series of activities that are designed to measure the affectiveness of a teaching/learning system as a whole* (evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan sistem mengajar/belajar sebagai suatu keseluruhan)”

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata pembelajaran berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar¹⁴

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.¹⁵

Menurut Grondlund dan Linn dalam bukunya Elis Ratnawulan dan Rusdiana yang berjudul “*Evaluasi Pembelajaran*” mengatakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses mengumpulkan, menganalisis, dan

¹²Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran, ...*, hlm. 19

¹³Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar, ...* hlm. 146

¹⁴Muhammad Thabrani dan Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran, ...* hlm. 18

¹⁵Dimiyati dan Munjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 297

menginterpretasi informasi secara sistematis untuk menetapkan ketercapaian tujuan pembelajaran.¹⁶

Evaluasi pembelajaran merupakan evaluasi dalam bidang pembelajaran. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa, serta keefektifan pengajaran guru.

Dalam bukunya Daryanto¹⁷ yang berjudul *Evaluasi Pendidikan*, bahwa dalam melakukan evaluasi perlu dilakukan beberapa langkah yaitu:

- a. Persiapan (perencanaan)
- b. Pelaksanaan

Dengan demikian dalam penelitian ini dapat diberi batasan sebagai suatu kegiatan yang sistematis untuk mengetahui mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran, langkah perencanaan evaluasi pembelajaran, langkah pelaksanaan evaluasi pembelajaran, dan pelaporan hasil evaluasi pembelajaran.

2. Mata Pelajaran Nahwu

Nahwu secara bahasa memiliki banyak makna namun diantaranya yang terpenting adalah bermakna tujuan atau arah, kadar atau ukuran, serupa atau seperti. Sedangkan nahwu secara terminologi adalah kaidah-kaidah untuk mengetahui keadaan akhir dari suatu kalimat (kata) dalam

¹⁶Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*,...hlm. 21

¹⁷Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm. 28

bahasa Arab (dari segi dapat menerima *al-i'rob/ al-bina* dan hukum yang mengikutinya) akibat tersusun dalam sebuah kalimat (*al-kalam*).

Nahwu merupakan salah satu cabang ilmu bahasa Arab yang mengkaji mengenai aturan struktur kata dalam hubungannya dengan kata lain atau unsur-unsur lain sebagai suatu satuan ujaran.¹⁸

Mata pelajaran nahwu yang penulis maksud adalah mata pelajaran yang ada di MTs Salafiyah yang penyampaian materinya sesuai dengan kurikulum lokal (pesantren/kitab kuning) yang telah ditentukan.

3. MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen

MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen merupakan salah satu sekolah yang berdiri di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah yang berdiri sejak tahun 1951 di Wonoyoso Kebumen dan merupakan MTs tertua di Kebumen, dan lebih tepatnya berlokasi di Gg. Walikonang II Wonoyoso Bumirejo Kebumen.

MTs Salafiyah menggunakan kurikulum pemerintah (kemenag) yang berlaku dan diperkaya dengan kurikulum lokal (pesantren/kitab Kuning), seperti nahwu, shorof, tauhid, akhlaq, hadits, fiqh kitab, khot, imla, dan tajwid.

4. Tahun Pelajaran 2016/2017

Maksud dari tahun pelajaran 2016/2017 dalam penelitian ini adalah tahun dilaksanakannya penelitian yaitu masa belajar siswa dalam tahun pelajaran 2016-2017.

¹⁸Imam Saiful Mu'minin, *Kamus Ilmu Nahwu dan Sharaf*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 252

Jadi, maksud dari judul “Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Nahwu di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017” dalam penelitian ini adalah upaya pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran nahwu di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen pada tahun pelajaran 2016/2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat penulis rumuskan masalah, “Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Nahwu di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017?” dengan sub rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Nahwu kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pelaksanaan dan pengolahan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Nahwu kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Bagaimana pelaporan hasil evaluasi pembelajaran mata pelajaran Nahwu kelas VII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan perencanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Nahwu di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen dari mulai tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan, sampai pada pelaporan hasil evaluasi.
- b. Untuk menjelaskan pelaksanaan dan pengolahan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Nahwu di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen dari mulai tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan, sampai pada pelaporan hasil evaluasi.
- c. Untuk menjelaskan pelaporan hasil evaluasi pembelajaran mata pelajaran Nahwu di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen dari mulai tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan, sampai pada pelaporan hasil evaluasi.

2. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian diharapkan mempunyai manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis dan praktis. Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, dapat mengkaji lebih mendalam tentang evaluasi pembelajaran mata pelajaran nahwu.
- b. Secara praksis, penelitian ini diharapkan memberikan konstibusi bagi dunia pendidikan, untuk dijadikan referensi dan pertimbangan bagi para guru dalam mengevaluasi pembelajaran mata pelajaran nahwu.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa buku dan skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan proposal skripsi ini.

Salah satu yang menjadi referensi adalah buku *Evaluasi Pembelajaran* ditulis oleh Zainal Arifin, yang membahas terkait konsep dasar evaluasi, proses pengembangan evaluasi secara mendetail, dan pengembangan instrumen evaluasi jenis tes serta pengolahan hasil evaluasi dan lain sebagainya terkait teori evaluasi. Menurutnya, evaluasi dan penilaian bersifat komprehensif.

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran, sedangkan pencapaian hasil belajar dilakukan untuk menilai pencapaian proses dan hasil peserta didik.

Dalam bukunya Elis Ratnawulan dan Rusdiana yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran” tentang konsep dasar evaluasi hasil pembelajaran kemudian kerangka dasar, ruang lingkup, karakteristik, model evaluasi pembelajaran, prosedur, langkah-langkah dan teknik evaluasi pembelajaran, pengembangan instrumen penilaian, pendekatan penilaian, administrasi tes, teknik penentuan

nilai akhir, penyusunan ranking, dan pada bagian akhir dilengkapi dengan model penilaian autentik arah kurikulum 2013.¹⁹

Dalam kaitannya dengan skripsi ini, penulis melakukan tinjauan pustaka terhadap beberapa skripsi yang hampir sama dengan judul skripsi yang ditulis oleh Skripsi Husen Hasbulloh (2009) yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma’arif NU 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014” yang menyimpulkan bahwa evaluasi program pembelajaran bahasa Arab, evaluasi proses pembelajaran bahasa Arab dan evaluasi terhadap hasil belajar siswa sudah berjalan efektif meskipun terdapat kendala-kendala yang dihadapi guru dalam mengevaluasi siswa.²⁰

Rastri Izzah Nastiti (2013) yang berjudul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs PPPI Miftahussalam Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013” yang menyimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab oleh guru bahasa Arab di MTs PPPI Miftahussalam Banyumas yang mencakup penilaian terhadap seluruh cabang materi pembelajaran bahasa Arab dan pengolahan hasil evaluasinya sudah berjalan efektif.²¹

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan kali ini berjudul “Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Nahwu di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017”. Pada penelitian ini penulis fokuskan pada

¹⁹Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 6

²⁰Husen Hasbulloh, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma’arif NU 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*, (IAIN Purwokerto, 2009), hlm.76

²¹Rastri Izzah Nastiti, *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs PPPI Miftahussalam Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*, (IAIN Purwokerto, 2013), hlm 88

pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Nahwu, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil evaluasi pembelajaran mata pelajaran Nahwu.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam bagaian ini akan penulis jelaskan garis besar isi dari keseluruhan skripsi dalam bentuk sistematika penulisan. Adapaun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbingan, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi.

Bab satu berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisikan landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab, yaitu: sub bab pertama adalah Evaluasi Pembelajaran yang meliputi: pengertian evaluasi, tujuan dan fungsi evaluasi, prinsip evaluasi, jenis evaluasi, teknik evaluasi, dan langkah-langkah evaluasi. Sub bab kedua adalah Mata Pelajaran Nahwu yang meliputi: pengertian mata pelajaran nahwu, tujuan pembelajaran Nahwu, dan materi mata pelajaran Nahwu. Sub ketiga berisi evaluasi pembelajaran mata pelajaran Nahwu.

Bab tiga berisi metode penelitian yang dipakai penulis yang berisi tentang: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab empat berisi pembahasan dan hasil penelitian yang meliputi tiga sub bab, sub bab pertama berisi gambaran umum MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen yang meliputi sejarah berdiri, letak geografis, visi misi dan tujuan, keadaan karyawan, guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan kurikulum. Sub bab kedua berisi tujuan evaluasi mata pelajaran Nahwu. Sub bab ketiga berisi materi mata pelajaran nahwu, dan pembahasan mengenai langkah-langkah pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Nahwu di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen.

Bab lima berisi tentang simpulan, sarana-sarana dan penutup, bagian akhir meliputi dafrat pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang evaluasi pembelajaran mata pelajaran Nahwu, maka dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi pembelajaran mata pelajaran Nahwu terdiri dari 3 tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan pengolahan serta tahap pelaporan hasil.

1. Tahap perencanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Nahwu di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen telah dibuat sesuai dengan materi dalam RPP dan prinsip-prinsip evaluasi
2. Dalam tahap pelaksanaan dan pengolahan data evaluasi pembelajaran mata pelajaran Nahwu di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen terdapat teknik evaluasi pembelajarannya yaitu dengan tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik. Dalam tes tertulis mencakup ulangan tengah semester dan akhir semester, tes lisan dilaksanakan spontan untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah disampaikan, dan tes praktik dilakukan untuk pengambilan nilai ulangan harian, yaitu dengan cara siswa membaca tulisannya sendiri serta mengidentifikasi kaidah-kaidah yang ada di dalamnya. Dalam tahap pengolahan data dilakukan oleh guru dengan perhitungan akhir nilai raport diambilkan dari rata-rata nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan akhir semester.

3. Tahap pelaporan evaluasi pembelajaran dilaksanakan setiap akhir semester dalam bentuk raport.

B. Saran-saran

Sekalipun secara umum perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan data serta pelaporan hasil evaluasi pembelajaran di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen memiliki kelebihan dan kekurangan, masih terdapat kritik dan saran dengan harapan bisa menjadi bahan perbaikab selanjutnya. Diantara kritik dan saran tersebut meliputi:

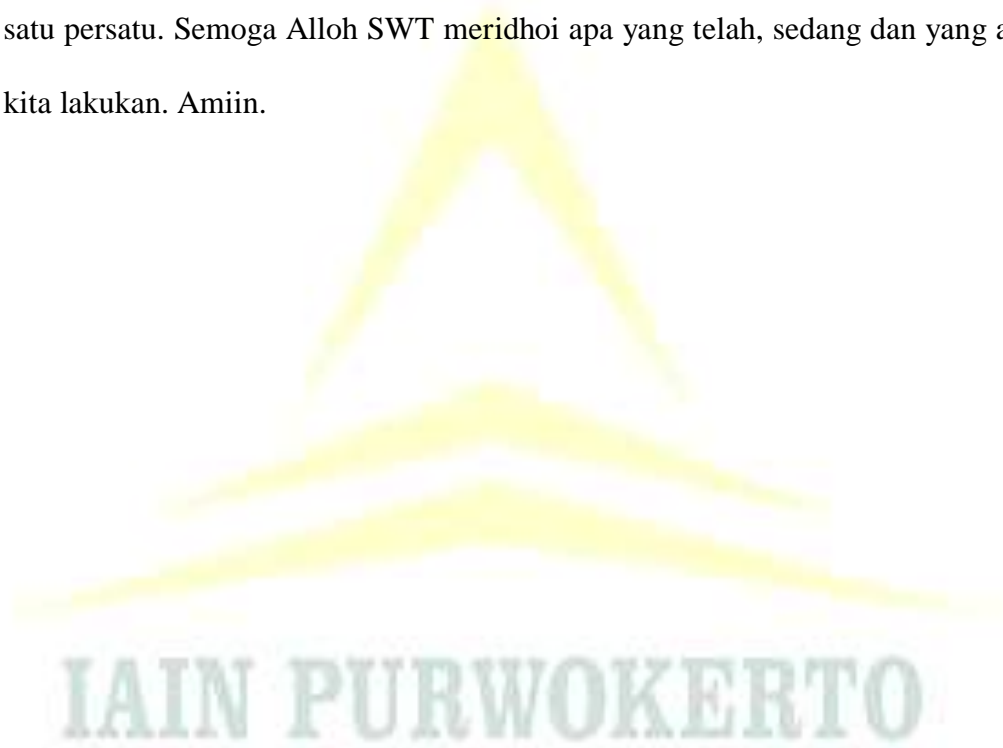
1. Berdasarkan prinsip terus menerus dan menyeluruh yang harus dipenuhi pada kegiatan evaluasi, maka sepatutnya bagi seorang pendidik untuk melakukan penilaian pada seluruh aspek secara seimbang.
2. Dalam melaksanakan evaluasi, sebaiknya disusun terlebih dahulu rencana yang matang, sehingga tujuan akan lebih bisa dioptimalkan upaya pencapaiannya.
3. Siswa harus menyadari fungsi evaluasi sebagai alat pengukur kemampuan mereka, sehingga peristiwa contek mencontek tidak perlu terjadi ketika evaluasi dilaksanakan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamiin, atas izin Alloh SWT dengan diiringi upaya penulis untuk mencurahkan sepenap kemampuan, baik pikiran, tenaga, waktu, dan financial sehingga selesailah skripsi ini. Dengan berbagai keterbatasan penulis sadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari

kesempurnaan. Namun, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Nahwu. Penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari pembaca guna perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis haturkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu, dari proses awal sampai dengan selesai, yang tak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT meridhoi apa yang telah, sedang dan yang akan kita lakukan. Amiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Aziz Senali, Moh. Saifulloh. 2005. *Metode Pembelajaran Ilmu Nahwu Sistem 24 Jam*. Surabaya: Terbit Terang.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 1997. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Munjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran; Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- M. Ainin, M. Thohir dan Imam Asrori. 2006. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: MISYKAT.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moch. Anwar. 2011. *Ilmu Nahwu*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Moleong, Lexi J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Malang: UIN Maliki-Press.
- Mu'minin, Imam Saiful. 2009. *Kamus Ilmu Nahwu dan Sharaf*. Jakarta: Amzah.
- Nurkencana, Wayan dan Sunartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ratnawulan, Elis dan Rusdiana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Slameto. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Salatiga: Bina Aksara
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syakh,Nur Hakim *Maa Taqul: 1800 tanya Jawab Seputar Nahwu dan Shorof*. Kediri: Muhlisin ALFACOM
- Thabrani, Muhammad dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar Dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Skripsi Agus Arrohman (2014 yang berjudul “*Metode Pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren Al-Hidayah Wonoyoso Kebumen Tahun 2014*”



IAIN PURWOKERTO